

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yakni dengan meneliti secara langsung bimbingan keagamaan terhadap remaja di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pendekatan ini bersifat deskriptif yaitu berupa gambaran, keadaan yang dikemukakan secara fakta yang terjadi dilapangan dan apa adanya sesuai realita yang terjadi pada tempat penelitian. Dengan demikian penelitian mengungkapkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan hasil temuan dilapangan mengenai Bimbingan Keagamaan pada Remaja di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Barakat Cangkal Bacari.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah penyuluh atau pembimbing keagamaan, Pembina dan Pengelola panti dan peserta (Klien) remaja laki-laki di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan bimbingan keagamaan terhadap peserta (klien) remaja laki-laki yang dilakukan oleh pembimbing dan pengelola di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari. Jalan Sungai Salak A. Yani KM. 27.500, Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

##### a. Data pokok, yaitu data tentang :

- 1) Bentuk bimbingan keagamaan terhadap remaja Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan terhadap remaja di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari.

b. Data pelengkap yaitu data yang menyangkut gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Struktur Organisasi Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Visi dan Misi Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Jumlah peserta yang terdaftar menjadi pasien di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan.
- 5) Jumlah pembimbing keagamaan serta Pembina di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan.
- 6) Sarana dan Prasarana yang terdapat pada Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang terkait adalah :

- a. Informan utama, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data pokok atau data primer penelitian yaitu para peserta (klien) dan penyuluh atau pembimbing keagamaan di Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Barakat Cangkal Bacari.

- b. Informan pendukung, yaitu orang yang memberikan informasi berupa data sekunder atau data pendukung pada penelitian ini yaitu pengelola Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada hubungannya dengan data yang digali. Hal ini dibutuhkan sebab dokumen ialah fakta-fakta yang tertulis yang mampu memberikan kemudahan penulis dalam menggali suatu informasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mengadakan pengamatan atau melihat secara langsung dilapangan dalam hal mencari informasi atau semua informasi yang diperlukan tentang permasalahan yang penulis teliti. Yaitu berhubungan dengan bagaimana bimbingan keagamaan serta faktor penghambat dan pendukung bimbingan keagamaan di Panti Rehabilitasi Sosisal Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **2. Wawancara**

Penulis mengadakan wawancara dengan informan berupa tanya jawab untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan yaitu data bagaimana

bentuk bimbingan keagamaan serta faktor penghambat dan pendukung bimbingan keagamaan yang dilakukan para pembimbing atau ustadz pada Pantii Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial (PRSTS) Barakat Cangkal Bacari Provinsi Kalimantan Selatan.

### 3. Dokumenter

Dalam penelitian ini, penulis mencari informasi atau data melalui sumber-sumber seperti rekaman suara, arsip dan catatan yang berhubungan dengan penelitian, khususnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### a. Pengolahan Data

- 1) Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan baik dari data pokok ataupun data pendukung.
- 2) Editing Data, yaitu melakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk melengkapi atau memperbaiki data yang kurang atau data yang belum jelas.
- 3) Klasifikasi Data, yaitu memberikan pengelompokan data berdasarkan jenisnya.
- 4) Interpretasi Data, memberikan pengertian dan penjelasan pada suatu data secara deskriptif kualitatif agar mudah dipahami.

### **G. Analisis Data**

Data yang telah dikumpul oleh penulis, kemudian dikerjakan selanjutnya diuraikan dalam bentuk penyajian dan bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data atau mendeskripsikan serta menjelaskan data dengan kata-kata lalu dianalisis sesuai dengan pedoman yang digunakan pada penelitian ilmiah.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah langkah yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian. Keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik dalam pengecekan keabsahan data.

- a. Triangulasi sumber ialah tehnik pengecekan data, yang mana data sebelumnya di dapatkan dengan melalui beberapa sumber selain dari wawancara, observasi, penulis dapat menggunakan dokumentasi tertulis, arsip, catatan, gambar ataupun sumber yang lainnya.
- b. Triangulasi tehnik ialah cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan tehnik yang berbeda yaitu tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari pada itu data yang sudah didapatkan akan di check kembali berdasarkan tehnik yang ada, lalu disesuaikan serta dicocokkan sebagai bukti bahwa data yang didapatkan sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

